




INFO SUMBER DAYA AIR



KONSISTEN:
Dewan SDA DIY menggelar penjurangan aspirasi ke-1 membahas pengelolaan sampah. Sama seperti air, sampah menjadi problem yang harus diselesaikan.

Kinerja Dewan SDA DIY Diapresiasi Dewan SDA Nasional
Gelar Penjurangan Aspirasi, Bahas Pengelolaan Sampah Masyarakat

DEWAN Sumber Daya Air (SDA) DIY mengadakan penjurangan aspirasi ke-1 Tahun Anggaran (TA) 2023. Kali ini temanya menyoal penyelenggaraan pengelolaan sampah di DIY. Sama seperti air, sampah menjadi problem yang harus diselesaikan bersama.

"KELOMPOK penyelenggara pengelola Tempat Pembuangan Sementara Reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R) di DIY banyak tumbuh di masyarakat. Namun pelaksanaannya perlu mendapatkan dukungan semua pihak, termasuk masyarakat sendiri," ujar Ketua Dewan Harian Dewan SDA DIY Anna Rina Herbranti saat penjurangan aspirasi yang berlangsung di Ruang B Dinas PUPESDM DIY pada Selasa (7/3).

Dikatakan, pembiayaan pengelolaan sampah pada TPS 3R relatif besar. Sampai sekarang masih diupayakan secara mandiri oleh pengelola TPS 3R. Anna mengajak adanya diskusi bersama dengan dinas terkait guna memecahkan persoalan tersebut.

Dia juga menyinggung pemantauan Dinas LHK DIY terhadap kualitas air di sepuluh sungai di DIY. Hasilnya menunjukkan adanya pencemaran bakteri coli yang cukup signifikan. "Melebihi batas baku mutu ditentukan," ujarnya.

Sedangkan Kepala Sekretariat Dewan SDA DIY Subarja kinerja Dewan SDA DIY bukan hanya diapresiasi Dewan SDA Nasional. Tapi juga Dewan SDA dari provinsi lainnya. Salah satunya Dewan SDA Provinsi Sumatera Selatan yang pada Rabu (15/3) besok mengadakan studi banding ke DIY.

Subarja memimpin rapat jalannya penjurangan aspirasi yang dihadiri sejumlah pemangku-kepentingan. Antara lain perwakilan kelompok masyarakat (pokmas) pengelola bank sampah/TPS 3R, OPPE dan Organisasi P3A dan perwakilan pokmas penyelenggara Spandes.

Kehudian perwakilan pokmas pengiat konservasi lahan, perguruan tinggi dan lembaga yang terlibat dalam pengelolaan SDA. Forum penanggulangan risiko bencana dan perwakilan masyarakat terdampak bencana hidrometeorologi di DIY.

Penjurangan aspirasi itu juga menyimpulkan permasalahan sampah dapat diselesaikan di katurahan yang dikoordinasi pamong katurahan yang bersangkutan. Penurunan debit sungai yang dirasakan masyarakat perlu segera ditindaklanjuti melalui rehabilitasi hutan dan lahan di kawasan resapan air.

Pengelolaan sampah sangatlah penting karena dapat berdampak menimbulkan bakteri coli. Diketahui 15 persen sumur di Yogyakarta telah tercemar bakteri coli. Untuk meningkatkan dan menjaga kualitas air sungai, perlu ditumbuhkan gerakan bersih sungai. Pembangunan Bendung Kamijoro dahulu diusulkan oleh petani D.I. Pijenean/ Kamijoro untuk memenuhi kebutuhan air irigasi. Kebutuhan air untuk irigasi diharapkan tetap diutamakan. Pemahaman prioritas penggunaan air untuk kebutuhan sehari-hari yang lebih tinggi daripada kebutuhan pertanian perlu disampaikan lebih luas kepada seluruh pihak.

Perlindungan terhadap kawasan air perlu dikawal semua pihak untuk mengurangi dampak bencana hidrometeorologi. Kondisi air sungai yang keruh mengindikasikan adanya erosi di daerah hulu sehingga perlu upaya rehabilitasi hutan dan lahan yang lebih intensif di hulu. Keberadaan CSR diharapkan dapat memberikan perbaikan lingkungan dan mengurangi bencana hidrometeorologi melalui kelompok masyarakat penggiat konservasi lahan.

Perlu upaya edukasi ke masyarakat agar mampu memanfaatkan potensi-potensi yang ada untuk mengatasi permasalahan SDA. Disamping, penjurangan aspirasi ke-1 Dewan SDA DIY juga melihat pentingnya konsistensi dan komitmen para pemangku kebijakan mendukung keberlanjutan program-program yang telah dilaksanakan sebelumnya. **(kus/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005